

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan musik menjadi salah satu cabang disiplin ilmu yang kini cukup banyak dipilih oleh orang tua untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini. Karena banyaknya manfaat musik bagi perkembangan kognitif anak menjadi alasan banyak orang tua yang ingin mengembangkan kemampuan musik pada anak. Hal ini sesuai dengan data yang penulis dapatkan sebanyak 39 dari 103 responden orang tua menjawab bahwa mereka mengetahui manfaat musik untuk perkembangan kognitif sebagai alasan mereka memilih musik untuk diajarkan kepada anak. Penelitian Santosa (2019), juga mendukung pernyataan tersebut bahwa musik dapat membantu perkembangan kreativitas, imajinasi, daya ingat dan merangsang kecerdasan lainnya pada anak.

Dalam mempelajari teori musik terdapat banyak istilah asing. Mengajarkan terminologi musik kepada anak usia dini adalah bagian pendidikan musik yang paling krusial dan menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pengajar. Menurut hasil wawancara penulis dengan 3 orang pengajar musik di 3 sekolah musik yang berbeda, ditemukan bahwa media pembelajaran mengenai terminologi musik yang ada selama ini dinilai belum efektif untuk anak usia dini. Dikatakan belum efektif karena media yang ada saat ini belum konsisten dan sangat bergantung pada metode masing-masing pengajar. Media pembelajaran tentang terminologi musik juga biasanya hadir dalam bentuk buku-buku yang sebagian besar hanya berisi kata dan makna namun tidak disertai contoh konkret sehingga kurang menarik minat dan tidak menyenangkan untuk anak. Padahal menurut pendapat Hidayatullah (2019), penting untuk menjadikan proses belajar teori musik menjadi menyenangkan. Media yang ada juga tidak memfasilitasi anak untuk pembelajaran baik secara mandiri atau didampingi orang tua di rumah karena sangat bergantung pada pendampingan guru. Padahal waktu yang dihabiskan anak

di tempat kursus relatif singkat dan anak butuh melatih dan mengulang kembali materi yang dipelajari di rumah untuk dapat berkembang dengan cepat. Maka dari itu menurut Hargreaves (1987), orang tua memegang peranan penting dalam mendampingi perkembangan tak terkecuali kemampuan musik pada anak di luar jam kursusnya.

Padahal menurut Hidayatullah (2019) pemahaman teori musik penting untuk membantu anak bermain musik dengan baik dan dapat membantu anak untuk memahami musik itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Isabella Anjani, guru vokal di Bina Musik Jakarta, bahwa dalam bermusik juga memerlukan kemampuan membaca bahasa musikal dan pemahaman terhadap terminologi musik dan akan sangat baik jika hal tersebut dapat dikenalkan sejak dini. Maka dari itu dibutuhkan adanya sarana yang dapat membantu mengenalkan terminologi musik kepada anak sejak usia dini secara efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan informasi yang sudah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan mengajukan perancangan buku ilustrasi pengenalan terminologi musik untuk anak usia dini. Penulis memilih untuk merancang buku ilustrasi fisik sebagai bentuk medianya karena dapat menarik minat baca anak terhadap buku alih-alih penggunaan media digital yang memiliki dampak kesehatan pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku ilustrasi mengenai pengenalan terminologi musik untuk anak usia dini?

1.3 Batasan Masalah

Penulis menentukan batasan masalah untuk memfokuskan permasalahan agar lebih spesifik

1.3.1 Demografis

- 1) Usia : 5 – 7 tahun
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- 3) Tingkat Ekonomi : A – B

4) Pendidikan Minimal : Pra sekolah

1.3.2 Geografis

Penulis menentukan target bertempat tinggal di Indonesia.

1.3.3 Psikografis

Perancangan media informasi ini ditujukan kepada anak usia dini yang sedang belajar musik.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Membuat perancangan media informasi mengenai pengenalan terminologi musik untuk anak usia dini.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Penulis berkesempatan untuk mempelajari mengenai cara membuat sebuah media informasi serta melihat suatu peristiwa dari berbagai perspektif untuk mendapatkan solusi dari suatu permasalahan serta sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.5.2 Manfaat Bagi Orang Lain

Perancangan ini dapat berguna sebagai media edukasi bagi anak-anak usia dini, pengajar musik, dan orang tua untuk memberikan edukasi mengenai pengenalan terminologi musik.

1.5.3 Manfaat Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Hasil perancangan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa di tahun-tahun mendatang dalam pembuatan perancangan serupa .